

ISSN Cetak : 2527-4155

ISSN Online : 2527-6557

Jurnal **Al-Amin**

Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan

1. H. Syamsul Hadi :

Manajemen Pepustakaan Sekolah (Studi Manajemen), 2021

2. Budi Mansur :

Institusi Pendidikan Islam Indonesia Era Milenial, 2021

3. Muh. Asroruddin al Jumhuri :

Efektivitas Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Haramain NWDI Narmada., 2021

4. Elfa Yuliana & Siti Nurfiani :

Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas XI di MA NW Dames Tahun pelajaran 2020/2021, 2021

5. Suburiah Aan Hikmah :

Penerapan Metode Explicit Instruction dengan *Tipe Learning Start With A Question* dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII MTs NW Buntaji Tahun Pelajaran 2020/2021, 2021

6. Zainudin :

Pengembangan Kurikulum Berorientasi Pada Mutu Pendidikan, 2021

7. Muhammad Nasikhul Abid :

Pendidikan Cinta Ala Jalaludin Rumi, 2021

8. Zaenul Mujahidin & Dheanda Abshorina Arifiah :

Pemikiran Pendidikan Pesantren Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel, 2021

9. Hamsah :

Pemikiran Pendidikan Abdul Mukti Ali dan Relevansinya dengan Dunia Modern, 2021



Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI al-AMIN, Gersik
Alamat Redaksi: Jl. TGH. Abdul Karim, Gersik, Kediri, Kabupaten Lombok Barat, NTB, 83362 Telp. (0370) 6179217

DAFTAR ISI

Cover	i
Pedoman Transliterasi	ii
Pengantar Redaksi	iv
Daftar Isi	v
 H. Syamsul Hadi	
Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Manajemen), 2021	1-18
 Budi Mansur	
Institusi Pendidikan Islam Indonesia Era Milenial, 2021	19-33
 Muh. Asroruddin al Jumhuri	
Efektivitas Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Haramain NWDI Narmada., 2021	34-58
 Elfa Yuliana & Siti Nurfiani	
Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas XI di MA NW Dames Tahun pelajaran 2020/2021, 2021	59-68
 Suburiah Aan Hikmah	
Penerapan Metode Explicit Instruction dengan Tipe Learning Start With A Question dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII MTs NW Buntaji Tahun Pelajaran 2020/2021, 2021	69-78
 Zainudin	
Pengembangan Kurikulum Berorientasi Pada Mutu Pendidikan, 2021	79-97
 Muhammad Nasikhul Abid	
Pendidikan Cinta Ala Jalaludin Rumi, 2021	98-118

Zaenul Mujahidin & Dheanda Abshorina Arifiah

Pemikiran Pendidikan Pesantren Tuan Guru Haji Muhammad

Shaleh Hambali Bengkel, 2021 119-141

Hamsah

Pemikiran Pendidikan Abdul Mukti Ali dan Relevansinya dengan

Dunia Modern, 2021 142-159

INDEX

**Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas XI
di MA NW Dames Tahun pelajaran 2020/2021**

Elfa Yuliana & Siti Nurfiani

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor

elfayuliana0480@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Kelas XI di MA NW Dames tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI MA NW Dames Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berjumlah 42 orang. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi, dimana populasi yang dimaksud sekaligus menjadi sampel dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata (mean) yang kelas eksperimen yaitu 83,80 sedangkan rata-rata (mean) yang diperoleh kelas kontrol yaitu 63,28. Dari nilai rata-rata hasil tersebut diketahui bahwa kelas eksperimen yang diajarkan dengan tak diizinkan menggunakan *handphone* memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan diizinkan menggunakan *handphone*. Untuk uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* menunjukkan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk kelas eksperimen nilai χ^2 hitung (9,3630) < χ^2 tabel (11,070) dan kelas kontrol nilai χ^2 hitung (7,1308) < χ^2 tabel (11,070). Sedangkan untuk mencari homogenitasnya menggunakan rumus *uji F* yang menunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai keadaan yang homogen dilihat dari nilai F_{hitung} (1,193) < F_{tabel} (2,12). Sementara untuk uji hipotesis menggunakan rumus *uji-t*. Dari data uji-t dengan rumus separated varians dan pooled varians diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (6.753 dan 6.953 > 2,021). Dengan demikian, proses pembelajaran yang tidak diizinkan menggunakan *handphone* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *Handphone, Prestasi Belajar*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan yang dilakukan manusia. Lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah kelancaran pekerjaan ataupun kebutuhan lainnya dalam kehidupan. Kini teknologi telah berkembang pesat dan semakin maju seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman sehingga terjadi pengalihan fungsi teknologi. Contohnya pada salah satu fasilitas canggih pada masa kini

yang akan dibahas yaitu mengenai telepon genggam yang lebih dikenal dengan sebutan *handphone*.

Handphone adalah salah satu alat komunikasi yang di dalamnya terdapat fasilitas seperti SMS, MP3, Record, Video, Kamera sehingga *handphone* disebut alat multimedia (Nur Hidayani, 2011).

Dengan cepatnya teknologi komunikasi, telepon genggam (*handphone*) telah memiliki berbagai fungsi selain untuk menerima telepon atau sms (pesan singkat) *handphone* juga bisa berfungsi sebagai alat memotret, merekam segala aktifitas, sebagai sarana informasi bahkan *handphone* tersebut bisa digunakan untuk menjelajahi dunia internet tergantung *feature* *handphone* tersebut. Selain alat komunikasi, *handphone* memberikan manfaat bagi penggunanya untuk melakukan komunikasi jarak jauh dan *handphone* tersebut juga bisa digunakan sebagai hiburan bagi sebagian orang yang memiliki *handphone* fungsi tambahan selain untuk komunikasi jarak jauh, *handphone* juga berupa alat untuk mendengarkan radio, mp3, menonton televisi bahkan layanan internet (Ahmad Fadilah, 2011).

Beberapa tahun yang lalu *handphone* hanya dimiliki oleh kalangan pebisnis, politikus, dan yang memiliki pekerjaan yang memang benar-benar membutuhkannya untuk kelancaran urusan yang berkaitan dengan kedudukan dan pekerjaan. Namun Seiring berjalannya waktu kini *handphone* bisa dimiliki oleh semua kalangan termasuk peserta didik, perkembangan teknologi semakin familiar di kalangan pelajar. Kini *handphone* (HP) adalah sakunya seorang pelajar, hampir semua peserta didik khususnya di MA NW Dames memiliki *handphone* yang canggih dari beberapa merek seperti Samsung, Vivo, Xiaomie dan lain-lain. Hal ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi orang tua mereka masing-masing, karena dalam benak mereka (orang tua) anak yang tidak memiliki *handphone* canggih adalah anak yang ketinggalan zaman, sehingga tidak sedikit dari mereka yang berusaha agar anaknya mempunyai *handphone*. Orang tua menyadari akan pentingnya *handphone* bagi anaknya dengan berbagai alasan, namun orang tua tidak menyadari bahwa di samping itu *handphone* juga mempunyai dampak negatif bagi anak-anak mereka.

Dalam *handphone* canggih yang hampir dimiliki semua pelajar khususnya di MA NW Dames kelas XI saat ini terdapat beberapa aplikasi yang sangat

mahir mereka gunakan untuk menghabiskan waktu seperti *google*, *youtube*, *facebook*, *whatsapp*, *game* dan lain-lain yang dapat menyita waktu belajar mereka. Baik dalam waktu pelajaran berlangsung maupun ketika mereka di luar sekolah termasuk di rumah.

Tantangan dunia pendidikan adalah etika, etika moral seorang siswa, hal ini tercermin dari ditemukannya beberapa *handphone* siswa yang berisikan video yang mereka dapatkan dari aplikasi *handphone* yang mereka miliki yang belum pantas untuk ditonton oleh kalangan remaja seperti mereka (pelajar). Berbagai fitur *handphone* juga diberikan sebagai penunjang majunya teknologi. Namun perlu disadari *handphone* dapat mengganggu atau memiliki beberapa hal negatif diantaranya menyita waktu seperti yang telah dikemukakan di atas atau menggunakan *handphone* saat tengah diadakan proses belajar yang dapat mengganggu perhatian dan minat mereka dalam belajar menjadi berkurang, dikarenakan mereka lebih sibuk untuk saling berkirim pesan lewat beberapa aplikasi dan tentu saja berpengaruh pada prestasi belajar mereka.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di MA NW Dames khususnya pada kelas XI bahwa penggunaan *handphone* di kalangan peserta didik sangatlah banyak pengaruhnya baik itu pengaruh yang baik yaitu dapat menjadi penunjang majunya teknologi dan pengaruh buruk seperti yang telah dipaparkan di atas terhadap prestasi belajar mereka. Kondisi ini apabila tidak disikapi dengan baik akan menjadi masalah serius karena ini menyangkut masa depan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka judul yang tepat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI MA NW Dames Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas yaitu bagaimana pengaruh penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI Kelas XI MA NW Dames tahun pelajaran 2020/2021.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI Kelas XI Di MA NW Dames tahun pelajaran 2020/2021.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

a) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (eksperimen). Sugiyono (2015) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendalikan.

b) Desain Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *True Experimental Design Model Control Group Pre-Test Post-Test*. *True Eksperimental Design* adalah jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Adapun pola rancangan dalam penelitian ini yaitu:

E			
	O ₁	x	O ₂
	O ₃	x	O ₄
K			

Keterangan:

E	= kelompok eksperimen
K	= kelompok kontrol
X	= Perlakuan
O ₁	= Pre-Test kelas eksperimen
O ₂	= Post-Test kelas eksperimen
O ₃	= Pre-Test untuk kelas kontrol
O ₄	= Post-Test untuk kelas kontrol.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di MA NW Dames pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus sampai dengan 3 Oktober 2020.

3. Subjek Penelitian

a) Populasi

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman (2015) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan semua subjek yang mempunyai ciri-ciri yang telah ditetapkan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA NW Dames dengan jumlah 42 siswa.

b) Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Lebih lanjut lagi menurut Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman, sampel merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan subjek yang hanya diambil sebagian dari populasi untuk kepentingan peneliti, dengan meneliti sampel diharapkan dapat menarik kesimpulan tertentu terhadap populasinya. Mengingat jumlah siswa kelas XI MA NW Dames hanya 42 orang dan terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa dari masing-masing kelas terdiri dari kelas XI A MA NW Dames 21 orang sedangkan kelas XI B terdiri dari 21 orang, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi, dimana populasi yang dimaksud sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI.

4. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*Qualities*) dimana peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel (dependen) terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *handphone*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini adalah prestasi belajar.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk menggali data. Berikut ini terdapat cara atau teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menggali data, yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain. Tujuan observasi yang dimaksudkan oleh peneliti dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui kondisi siswa ketika pembelajaran berlangsung baik yang menggunakan *handphone* maupun yang tidak menggunakan *handphone*.

2. Tes

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus dan sebagainya. Khusus untuk tes prestasi yang biasa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi 2 yaitu tes buatan guru dan tes terstandar (Suharsimi Arikunto, 2013). Pemberian tes kepada siswa dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar dengan

menggunakan *pretest* dan *posttest*, dimana *pretest* akan diberikan sebelum perlakuan dan *posttest* akan diberikan sesudah perlakuan

6. Instrument Pengumpulan Data

Ridwan (2012) menyatakan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen digunakan untuk mengukur masing-masing variabel yang diteliti, maka dari itu instrumen harus mampu memberikan informasi yang akurat sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes prestasi belajar.

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apabila distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Penyajian analisis data menggunakan rumus *chi-kuadrat* yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

χ^2 = Chi- kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasikan

f_h = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogeny

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh, maka terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif (H_a) yang akan diuji dengan uji-t, hipotesis tersebut berbunyi:

H_a = Ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA NW Dames tahun pelajaran 2020/2021.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah atau dihitung dengan menggunakan uji-t (Sugiyono, 2010) yaitu sebagai berikut ini:

Rumus *separated varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen
 \bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol
 S_1^2 = Varians kelas eksperimen
 S_2^2 = Varians kelas kontrol
 n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen
 n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

Berdasarkan analisis dengan menggunakan Uji t pada rumus *separated varians*, dalam penelitian ini diperoleh harga $t_{hitung} = 6,753$. Apabila harga t_{hitung} dikonsultasikan pada tabel $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 21 - 2 = 40$ pada taraf signifikan 5% adalah 2,021, ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($6,753 > 2,021$). Maka hipotesisnya berbunyi “ H_a ” diterima sedangkan “ H_o ” ditolak berarti “Ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA NW Dames Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan *handphone* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang diajarkan dengan tidak diizinkan menggunakan *handphone* memiliki prestasi belajar lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang diberi izin menggunakan *handphone*. Selain itu juga perubahan atau hal positif yang didapat oleh siswa yang tidak memakai atau menggunakan *handphone* saat pelajaran sedang berlangsung memberikan semangat tersendiri terhadap siswa.

Pembelajaran yang menarik akan membuat siswa merasa terpancing untuk belajar dan rasa ingin tahu mereka akan lebih besar. Hasil itu dapat dilihat dari perolehan nilai dari siswa dimana pembelajaran yang tidak diizinkan menggunakan *handphone* (kelas eksperimen) pada saat *pre-test*, dari 15 soal yang diberikan diperoleh skor tertinggi 12 dan skor terendah 5 sehingga diperoleh skor rata-rata (mean) *pre-test* 7, sedangkan pada saat *post-test* dari 15 soal yang diberikan diperoleh skor tertinggi 15 dan skor terendah 9 sehingga diperoleh skor rata-rata (mean) *post-test* adalah 12,71. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor yang datang dari diri siswa (internal) terutama kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Faktor yang lainnya adalah faktor eksternal (luar), antara lain besarnya kelas yaitu banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar dalam kelas eksperimen yaitu 21 dengan ruangan kelas yang cukup besar, suasana belajar yang demokratis karena semua siswa berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa lebih bisa berekspresi dalam belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia serta karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, kepuasan belajar, bersih, rapi dan teratur.

Pada pembelajaran yang diberikan izin menggunakan atau memegang *handphone* yaitu kelas kontrol, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* dari 15 soal yang diberikan diperoleh skor tertinggi 9 dan skor terendah 5 sehingga diperoleh skor rata-rata (mean) *pre-test* 6,19 sedangkan pada saat *post-test* dari 15 soal yang diberikan diperoleh skor tertinggi 12 dan skor terendah 6 sehingga diperoleh skor rata-rata (mean) *post-test* adalah 9,52.

Kemudian dari hasil pengujian hipotesis, ternyata hasil hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test* rumus *separated varians*, dalam perhitungan statistiknya diperoleh t_{hitung} sebesar 6,753. selanjutnya harga t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (21 + 21 - 2) = 40$, sehingga diperoleh t_{tabel} 2,021. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,753 > 2,021$ jadi hasil pengujian hipotesis adalah signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, proses

pembelajaran yang tidak diizinkan memegang atau menggunakan handphone dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA NW Dames Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat pada perbedaan perolehan nilai rata-rata yang didapat oleh kelompok eksperimen yaitu 83,80 dan kelompok kontrol yaitu 63,28. Hal ini juga bisa dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan uji t dengan rumus *separated varians*. Dalam penelitian ini diperoleh harga $t_{hitung} = 6,753$. Apabila t_{hitung} dikonsultasikan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 21 - 2 = 40$ pada taraf signifikan 5% adalah 2,021, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,753 > 2,021$).

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka
- Fadilah, Ahmad. 2011. "Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan" repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1794/1/103037. diakses tanggal 12 juni 2020
- Hidayani, Nur. 2011. "Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA NEGERI 9 Makasar" <http://nhidayani.blogspot.com/2011/08/engaruh-penggunaan-handphone-terhadap.html>. diakses pada tanggal 12 juni 2020.
- Rahayu dan Maman. 2015. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.